

# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI SMK

## *FACTORS INFLUENCING STUDENTS INTEREST ON LEARNING IN TECHNICAL DRAWINGS LESSONS*

Oleh: Mayshaqiqi dan Febrianto Amri Ristadi, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, E-mail: Mayshaqiqi399@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengukur dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI teknik pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta yang berjumlah 121 siswa dan dengan sampel sebanyak 90 siswa. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dokumentasi dan observasi/pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Minat belajar siswa kelas XI teknik pemesinan dalam mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Muhammadiyah Prambanan memiliki kecenderungan sangat rendah yaitu sebesar 30%. Faktor eksternal lebih mendominasi dalam mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik yang memiliki kecenderungan sedang sebesar 30% dibanding faktor internal yang memiliki kecenderungan rendah sebesar 27%. Kemudian faktor-faktor yang memiliki kecenderungan tinggi yaitu metode pembelajaran sebesar 46%, pengaruh teman sebesar 60%, peraturan sekolah sebesar 49%, kondisi sekolah sebesar 28% dan lingkungan masyarakat sebesar 48%.

Kata kunci: Minat belajar, faktor internal dan eksternal, gambar teknik

### **Abstract**

*The purpose of this study is to measure and describe the factors that influence students' interest in the technical drawing lesson at SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta. The population in this study was the 121 students of machining major. A sample of 90 students was used. Data were collected using questionnaires, documentation and observations. The data were analyzed using descriptive analysis with a quantitative approach. The results of the research are: the interest of the students in technical drawing lesson at SMK Muhammadiyah Prambanan has a tendency of very low, at around 30%. The influence of external factors in students' learning interest of technical drawing lesson is more dominant compared to the internal factors, with a comparison of 30% to 27%. The factors that have a high tendency, in descending order, namely: influence of friends (60%), school regulations (49%), community environment (48%), methods of learning (46%) and the school conditions (28%)*

*Keywords: learning interest, internal and external factor, technical drawing*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional, karena pendidikan menjadi sebuah wadah dalam mengembangkan sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pada pendidikan menengah kejuruan terdapat bermacam-macam program keahlian yang ditawarkan. Salah satunya program keahlian teknik pemesinan. Program keahlian ini cukup banyak diminati, karena banyaknya peluang industri di bidang ini.

Pada program keahlian pemesinan ini terdapat mata pelajaran wajib yang harus diikuti

siswa salah satunya yaitu Gambar Teknik. Gambar Teknik memiliki fungsi penting yaitu sebagai penyampaian informasi, sebagai penggunaan keterangan dan atau acuan juga sebagai cara pemikiran atau penyiapan informasi atau gagasan pokok (Takeshi & Sugiarto, 1999:1). Pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk lebih teliti dalam membuat suatu gambar komponen atau objek tertentu. Ketelitian pada suatu objek membutuhkan fokus yang cukup besar pada objek. Fokus sendiri timbul jika seseorang memiliki minat pada objek tersebut terlebih minat seseorang untuk mempelajari lebih dalam.

Pendidikan memiliki suatu kegiatan utama yaitu belajar. Salah satu faktor berkembangnya suatu individu yaitu melalui proses belajar. Belajar sendiri merupakan proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2). Sedangkan tujuan belajar seperti yang dipaparkan oleh Moh. Yamin (2014: 6), yaitu mengarahkan setiap manusia untuk dapat berlaku dan bertindak secara baik menggunakan logika berpikir yang konstruktif bagi kehidupan yang bermartabat.

Pada proses kegiatan belajar mengajar juga dibutuhkan minat didalamnya. Seperti yang diungkapkan oleh William James dalam Ahmad Susanto (2013: 66), minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Hartono dalam Ahmad Susanto (2013:67), menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas (Syaiful Djamarah, 2008:132). Berdasarkan hal tersebut minat belajar sangatlah dibutuhkan karena tanpa adanya minat belajar proses untuk memperoleh ilmu tidak dapat berjalan dengan baik.

Penelitian Pekik Wicaksono (2012) mengenai Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012,

mengindikasikan bahwa minat membawa pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Minat sendiri dapat timbul secara spontan ataupun melalui proses secara bertahap. Minat juga dapat timbul karena faktor-faktor dari berbagai pihak. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa menurut Nana Syaodiah (2004:162) terdiri dari 2 faktor yaitu faktor dalam individu (internal) dan faktor lingkungan luar individu (eksternal).

Dewi Safitri (2012) meneliti Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas x dalam memilih program keahlian jurusan patiseri ditinjau dari faktor intrinsik Dan Ekstrinsik di SMK N 6 Yogyakarta. Hasil penelitiannya mengatakan secara keseluruhan faktor instrinsik dan ekstrinsik memiliki kesesuaian tinggi atau berpengaruh terhadap minat siswa kelas X dalam memilih Program Keahlian Jurusan Patiseri di SMK Negeri 6 Yogyakarta berdasarkan rerata prosentase sebanyak 74,5%.

Irma Catur Nofianti (2014) meneliti mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta. Dimana dalam penelitiannya faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

Kedua penelitian tersebut mengindikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terdiri dari faktor yang berasal dari individu itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor internal atau faktor dari dalam individu terdiri dari dua aspek yaitu faktor jasmaniah dan rohaniah. Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan, suatu kondisi yang terjadi baik pada tubuh, jiwa maupun keadaan sekitar yang dimana dalam keadaan baik dan bebas dari penyakit, kemudian faktor rohaniah yang terdiri dari faktor kesehatan, perhatian, kecerdasan dan bakat, motivasi juga kesiapan dan kematangan siswa.

Keterlibatan orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa segala jenis keterlibatan orang tua dalam pendidikan yang menyangkut keterlibatan secara personal, keterlibatan pedagogik, dan komunikasi dengan sekolah

sangat mempengaruhi motivasi siswa (Junianto, 2013:315).

Sedangkan pada lingkungan sekolah terdiri dari, metode pembelajaran, guru, teman, peraturan sekolah, alat pelajaran, jam pelajaran, kondisi sekolah. Peran guru sebagai faktor utama dan pemain kunci dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa sangat pasif dan hanya sebagai penonton masih sering dijumpai dalam proses pembelajaran di SMK (Zainur Rofiq, 2014:236).

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan di SMK Muhammadiyah Prambanan sebelumnya, ditemukan suatu permasalahan yang cukup mendapat perhatian yaitu mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik pemesinan kurang. Hasil pengamatan kelas yaitu sebagian besar siswa di dalam kelas sibuk dengan dirinya sendiri ataupun dengan teman sekelas lainnya, bermain-main dikelas tidak fokus saat guru menerangkan pelajaran dan menurut pemaparan salah satu staff guru yang mengajar mata pelajaran tersebut, kemampuan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini menurun.

Permasalahan ini perlu dikaji faktor penyebab kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik tersebut. Maka kedepannya dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki dan menemukan solusi yang tepat menangani permasalahan minat belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif sendiri diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Menurut Sugiyono (2016: 14), penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus hingga 15 September 2017 di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Pramabanan Piyungan km 1,5 Ds. Gatak-Bokoharjo kecamatan Prambanan Kabutan Sleman daerah istimewa Yogyakarta.

### Target/Subjek Penelitian

Target/Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 61). Maka populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan jumlah 121 siswa, seperti yang tercantum pada tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian

| Kelas        | Populasi |
|--------------|----------|
| XI TPA       | 32       |
| XI TP B      | 28       |
| XI TP C      | 32       |
| XI TP D      | 29       |
| Jumlah Total | 191      |

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2016: 62). Pada penelitian digunakan teknik *probability sampling*, dengan metode *proportionate stratified random sampling*, karena populasi memiliki unsur/anggota yang tidak sama (homogen) dan berstrata secara proporsional. Besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan table penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10% (Sugiyono, 2016: 126). Pada penelitian ini menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5 % dan diperoleh jumlah sampel sebesar 89 siswa yang dibulatkan menjadi 90 siswa

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana didalamnya menjabarkan keadaan yang terjadi berdasarkan fakta yang ada, maka kehadiran peneliti cukup penting. Didalam prosesnya dilakukan pengamatan yang terjadi pada lokasi penelitian yang harus sesuai dengan faktanya. Peneliti mengamati aktifitas siswa tanpa terlibat langsung dalam kegiatan.

Data diperoleh dengan menggunakan instrumen. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu angket dan pengamatan. Sedang teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi.

Instrumen yang adalah angket tertutup. Responden cukup memilih satu jawaban yang tersedia sesuai dengan dirinya. Angket menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban. Setiap jawaban memiliki skor dari 1-4. Angket divalidasi dan di uji reliabilitasnya dengan *Alpha Chronbach*, kemudian disebar secara random kepada siswa kelas XI.

### Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. Pada analisis ini meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rerata dan standar deviasi. Selanjutnya angka dibuat dalam bentuk persentase dengan persamaan 1. Setelah itu data diukur kecenderungan tiap indikatornya agar menjadi data kualitatif dengan acuan tabel 2.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{skor tiap indikator}}{\text{total skor}} \times 100\% \dots (1)$$

Tabel 2. Distribusi kecenderungan

| Rentang                         | Kategori      |
|---------------------------------|---------------|
| $X > Mi + 1,5SDi$               | Sangat Rendah |
| $Mi + 0,5SDi > X > Mi + 1,5SDi$ | Rendah        |
| $Mi - 0,5SDi > X > Mi + 0,5SDi$ | Sedang        |
| $Mi - 1,5SDi > X > Mi - 0,5SDi$ | Tinggi        |
| $X < Mi - 1,5SDi$               | Sangat Tinggi |

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal, dimana faktor internal terdiri dari faktor kesehatan, perhatian, kecerdasan dan bakat, motivasi, kesiapan dan kematangan siswa. Pada faktor eksternal meliputi keadaan keluarga, metode pembelajaran, guru, teman, peraturan sekolah, alat pelajaran, jam pelajaran, kondisi sekolah dan lingkungan masyarakat.

Tabel 3. Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik.

| Interval        | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------|-----------|----------------|
| 98,00 – 102,88  | 12        | 13%            |
| 102,89 – 107,75 | 15        | 17%            |
| 107,76 – 112,63 | 15        | 17%            |
| 112,64 – 117,50 | 17        | 19%            |
| 117,51 – 122,38 | 10        | 11%            |
| 122,39 – 127,25 | 11        | 12%            |
| 127,26 – 132,13 | 6         | 7%             |
| 132,14 – 137,00 | 4         | 4%             |
| JUMLAH          | 90        | 100%           |

Data yang diperoleh menggunakan angket (kuesioner) yang terdiri dari 38 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban dengan skor 1 sampai 4 dan dibagikan kepada 90 siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Permesinan. Data diolah dengan bantuan program *SPSS 21 dan Ms. Excel* dan diperoleh skor tertinggi sebesar 137 dan skor terendah 98. Didapat juga harga *mean* sebesar 114,02; *median* sebesar 113; *modus* sebesar 112 dan standar deviasi sebesar 9,95. Rerata jawaban siswa tiap indikator tertera pada gambar 1. Kemudian data di distribusikan tertera pada tabel 3. Berdasarkan tabel 3 faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pelajaran Gambar Teknik di SMK Muhammadiyah Prambanan terbesar pada interval 112,64–117,50 yaitu sebanyak 17 siswa

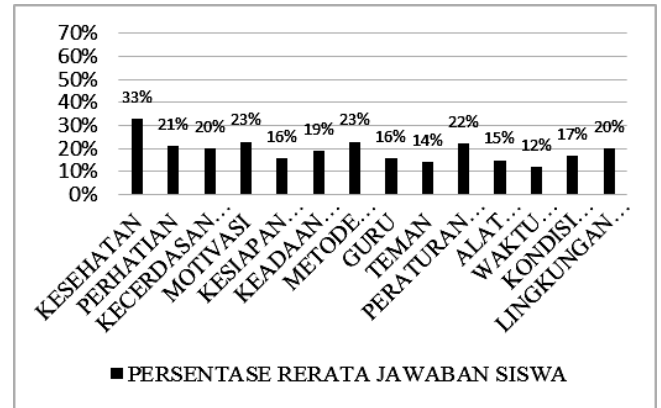
(19%) dan data terkecil berada pada interval 132,14 – 137 yaitu sebanyak 4 siswa (4%).

Tabel 4. Kecenderungan tingkat faktor–faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik.

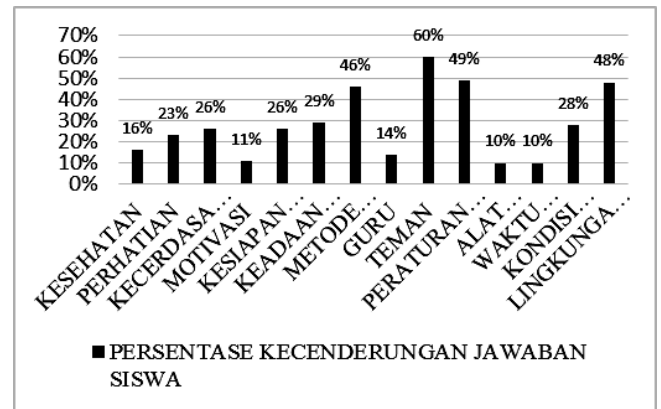
| Kategori      | Rentang               | Frek | %   |
|---------------|-----------------------|------|-----|
| Sangat Tinggi | $X > 127,5$           | 10   | 11% |
| Tinggi        | $120,75 > X > 127,25$ | 15   | 17% |
| Sedang        | $114,25 > X > 120,75$ | 13   | 14% |
| Rendah        | $107,75 > X > 114,25$ | 25   | 28% |
| Sangat Rendah | $X < 107,75$          | 27   | 30% |

Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai *mean* ideal (Mi) sebesar 117,5 dan nilai standar deviasi ideal (SDi) sebesar 6,5. Total sampel yang diteliti yaitu sebanyak 90 siswa dapat diketahui bahwa, sebanyak 11 % atau 10 orang siswa memiliki kecenderungan minat belajar dalam Gambar Teknik yang sangat tinggi, sebanyak 17 % atau 15 orang siswa memiliki kecenderungan minat belajar dalam Gambar Teknik yang tinggi, sebanyak 14 % atau 13 orang siswa memiliki kecenderungan minat belajar dalam Gambar Teknik yang sedang, sebanyak 28 % atau 25 orang siswa memiliki kecenderungan minat belajar dalam Gambar Teknik yang rendah, dan sebanyak 30 % atau 27 orang siswa memiliki kecenderungan minat belajar dalam Gambar Teknik yang sangat rendah. Maka disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Muhammadiyah Prambanan secara keseluruhan berada pada kategori sangat rendah yaitu sebesar 30%, dapat dilihat pada tabel 4.

Berdasar hasil pengumpulan dan analisis data didapatkan rata-rata jawaban siswa dalam bentuk persentase paling tinggi pada indikator kesehatan yaitu sebesar 33% dari total indikator, sedangkan persentase paling rendah pada indikator faktor waktu sekolah, dapat dilihat pada grafik gambar 1. Kecenderungan siswa menjawab dengan point bernilai 4 tiap indikatornya dapat dilihat pada grafik gambar 2, dimana indikator teman memiliki kecenderungan jawaban bernilai positif yang tinggi yaitu sebesar 60%.



Gambar 1. Grafik rata-rata jawaban siswa tiap indikator.



Gambar 2. Grafik tingkat kecenderungan siswa tiap faktor indikator.

### Faktor Internal

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Muhammadiyah Prambanan di tinjau dari faktor internal terdiri dari 5 indikator dan 17 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yang memiliki skor 1 sampai 4 dengan jumlah responden 90 siswa. Dari data tersebut diperoleh skor tertinggi sebesar 65,00 dan skor terendah sebesar 43,00, selain itu diperoleh harga *mean* (M) sebesar 52,15; harga *median* (Me) sebesar 52,00; harga *modus* (Mo) sebesar 55,00; dan standar deviasi sebesar 4,90 dan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai *mean* ideal (Mi) sebesar 54,00 dan nilai standar deviasi ideal (SDi) 3,66. Kemudian data didistribusikan dan diperoleh tingkat kecenderungannya pada tabel 5. Dari tabel 5 maka disimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik di SMK

Muhammadiyah Prambanan secara keseluruhan berada pada kategori rendah yaitu sebesar 27%.

Tabel 5. Tabel kecenderungan tingkat faktor internal terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik.

| Kategori      | Rentang             | Frek | %   |
|---------------|---------------------|------|-----|
| Sangat Tinggi | $X > 59,50$         | 7    | 8 % |
| Tinggi        | $55,83 > X > 59,50$ | 14   | 15% |
| Sedang        | $52,16 > X > 55,83$ | 22   | 24% |
| Rendah        | $48,50 > X > 52,16$ | 24   | 27% |
| Sangat Rendah | $X < 48,50$         | 23   | 25% |

Tabel 6. Kecenderungan pengaruh indikator faktor internal.

| Indikator               | Persentase (%) | Kategori |
|-------------------------|----------------|----------|
| Kesehatan               | 40%            | Rendah   |
| Perhatian               | 36%            | Sedang   |
| Kecerdasan dan bakat    | 33%            | Sedang   |
| Motivasi                | 56%            | Sedang   |
| Kesiapan dan kematangan | 35%            | Sedang   |

Kemudian terdapat juga faktor internal yang terdiri dari kesehatan, perhatian, motivasi, kecerdasan dan bakat, kesiapan dan kematangan. Pada indikator kesehatan dikategorikan rendah yaitu pada sebesar 40%, sedangkan indikator lainnya berada di kategori sedang yang tertera pada tabel 6.

### Faktor Eksternal

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Muhammadiyah Prambanan di tinjau dari faktor eksternal terdiri dari 9 indikator dan 21 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yang memiliki skor 1 sampai 4 dengan jumlah responden 90 siswa. Hasil data tersebut diperoleh skor tertinggi sebesar 60,00 dan skor terendah sebesar 39,00, selain itu diperoleh harga *mean* (M) sebesar 49,86; harga *median* (Me) sebesar 50,00; harga *modus* (Mo) sebesar 49,00; dan standar deviasi sebesar 5,87 dan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai *mean* ideal (Mi) sebesar 49,50 dan nilai standar deviasi ideal

(SDi) 3,50. Kemudian data didistribusikan dan diperoleh tingkat kecenderungannya pada tabel 7.

Tabel 7. Tabel kecenderungan tingkat faktor eksternal terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik.

| Kategori      | Rentang             | Frek | %   |
|---------------|---------------------|------|-----|
| Sangat Tinggi | $X > 54,75$         | 20   | 22% |
| Tinggi        | $51,25 > X > 54,75$ | 13   | 15% |
| Sedang        | $47,75 > X > 51,25$ | 27   | 30% |
| Rendah        | $44,25 > X > 47,75$ | 10   | 11% |
| Sangat Rendah | $X < 44,25$         | 20   | 22% |

Tabel 8. Kecenderungan pengaruh indikator faktor eksternal

| Indikator             | Persentase (%) | Kategori |
|-----------------------|----------------|----------|
| Keadaan keluarga      | 32%            | Sedang   |
| Metode pembelajaran   | 46%            | Tinggi   |
| Guru                  | 51%            | Sedang   |
| Teman                 | 60%            | Tinggi   |
| Peraturan sekolah     | 49%            | Tinggi   |
| Alat pelajaran        | 50%            | Sedang   |
| Waktu pelajaran       | 54%            | Rendah   |
| Kondisi Sekolah       | 28%            | Tinggi   |
| Lingkungan masyarakat | 48%            | Tinggi   |

Dari tabel 7 disimpulkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Muhammadiyah Prambanan secara keseluruhan berada pada kategori sedang yaitu sebesar 30%. Pada tabel 8 indikator faktor eksternal yang memiliki kategori dengan kecenderungan tinggi yaitu metode pembelajaran, peraturan sekolah, teman, peraturan sekolah kondisi dan lingkungan masyarakat. Sedangkan pengaruh alat pelajaran dikategori rendah yaitu sebesar 54%.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan rendah, ditunjukkan pada hasil perhitungan yaitu sebesar 30% dengan frekuensi 27 siswa yang

tertera pada tabel 4. Hal tersebut juga didukung berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dikelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa kurang perhatian saat pembelajaran, tidak mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru, bermain-main dan mengobrol dengan temannya, menggunakan telpon genggam.

Dapat dilihat juga pada tabel 5 indikator faktor internal dalam mempengaruhi minat belajar siswa pada pelajaran Gambar Teknik di SMK Muhammadiyah Prambanan memiliki kecenderungan rendah yaitu sebesar 27%. Sedangkan indikator faktor eksternal dalam mempengaruhi minat belajar siswa pada pelajaran Gambar Teknik di SMK Muhammadiyah Prambanan pada tabel 7 memiliki kecenderungan yang sedang yaitu sebesar 30%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa faktor eksternal lebih mendominasi dibandingkan faktor internal dalam mempengaruhi minat belajar siswa, didukung juga dengan perbandingan pada tiap indikator yang ditunjukkan pada tabel 6 dan tabel 8, dimana tiap indikator pada faktor eksternal berada pada kategori tinggi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar teknik di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, faktor yang mendominasi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar teknik di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta berasal dari faktor eksternal. Beberapa indikator dari faktor ini memiliki kenderungan tinggi dalam mempengaruhi minat diantaranya metode pembelajaran, pengaruh teman, peraturan sekolah, kondisi sekolah dan lingkungan masyarakat.

Minat belajar siswa dalam mata pelajaran gambar teknik di SMK Muhammadiyah Prambanan sangat rendah yaitu sebesar 30% dengan frekuensi 27 orang siswa. Rendahnya

minat belajar siswa dalam mata pelajaran gambar teknik ini rendah juga ditunjukkan berdasarkan hasil observasi dari aktivitas siswa didalam kelas yang kurangnya perhatian saat pelajaran gambar teknik berlangsung, tidak mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru, mengobrol dikelas, bermain telepon genggam dan bahkan tertidur.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu: siswa hendaknya memiliki inisiatif untuk berlomba-lomba dalam prestasi belajar agar memotivasi teman sebaya lainnya untuk meningkatkan minat dan juga prestasi belajar disekolah, karena minat dan prestasi belajar akan menjadi tolak ukur untuk melanjutkan kejenjang selanjutnya atau bahkan dilingkungan kerja nantinya. Guru perlu memberikan pendampingan yang intensif dan juga sanksi yang cukup tegas pada siswa saat proses belajar mengajar berlangsung, agar siswa tetap fokus dalam pelajaran dan kegiatan belajar dikelas.

Sebaiknya sekolah lebih meningkatkan komunikasi kepada orangtua siswa mengenai aktivitas, prestasi belajar siswa dan juga memberikan masukan ataupun saran kepada orangtua siswa untuk perlunya menjalin komunikasi antara orang tua dan siswa. Walau bagaimanapun juga orang tua atau keluarga memiliki wewenang yang lebih besar dalam mengatur seorang anak atau siswa, dan pihak sekolah juga sebaiknya untuk lebih memperhatikan khususnya pada peraturan sekolah dan kondisi sekolah. Hal tersebut memiliki kecenderungan yang tinggi dalam mempengaruhi minat belajar siswa yang juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.

- Depdikbud. (2003). Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi Safitri. (2012). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Dalam Memilih Program Keahlian Jurusan Patiseri Ditinjau Dari Faktor Intrinsik Dan Ekstrinsik di SMK N 6 Yogyakarta. *Skripsi*, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dwi Junianto & Wagiran. (2013). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan*, 3 (3), 307-318.
- Maghfiron Arif K. & Nuchron. (2016). Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Praktik Pemesianan SMK 3 Yogyakarta Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 4(1), 1-6.
- Moh. Yamin (2014). *Teori Dan Metode Pembelajaran*. Malang: Madani.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pekik Wicaksono. (2012). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sato, Takeshi & N. Sugiarto Harianto. (1999). *Menggambar Mesin Menurut Standar ISO*. Jakarta: Pt. Pradya Paramita.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suparman. (2014). Peningkatan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Elektronika Analog Dengan Pembelajaran PBL. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22 (3), 83-88.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Zainur Rofiq, Urip Widodo & Dandhi Fajartani. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Gambar Teknik Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22 (2), 235-240.